

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (sugiyono,2012:91). Penelitian dilakukan di lingkungan pemerintah kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah unit kerja atau pejabat struktural pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel adalah pejabat-pejabat di Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru yang memiliki peran atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan telah menduduki jabatan minimal satu tahun yang difokuskan pada kepala Dinas, Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian, dan Kepala Bagian Keuangan.

Alasan dipilihnya aparat pemerintah kota tingkat Eselon II III dan eselon IV sebagai sampel karena mereka menduduki jabatan teknis dan berwenang serta memiliki peranan yang besar terhadap pekerjaan, sehingga mereka memahami permasalahan dilapangan dan mengetahui lebih akurat anggaran dalam operasional kerja.

Tabel III.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Instansi / Unit kerja	Jumlah Responden
1	Sekretariat Daerah	3
2	Inspektorat	3
3	Dinas Pendidikan (Disdik)	3
4	Dinas Kesehatan (Diskes)	3
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3
6	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	3
7	Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)	3
8	Dinas Sosial (Dinsos)	3
9	Dinas Pemadaman Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar)	3
10	Dinas Tenaga Kerja (Disnaker)	3
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A)	3
12	Dinas Pangan	3
13	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
14	Dinas Perhubungan	3
15	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
17	Dinas Pemuda dan Olahraga	3
18	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3
19	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3
20	Dinas Pertanian dan Perikanan	3
21	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	3
22	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	3
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)	3
24	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3
25	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	3
26	Badan Pendapatan Daerah	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	Kecamatan Marpoyan Damai	3
28	Kecamatan Payung Sekaki	3
29	Kecamatan Tampan	3
30	Kecamatan Lima Puluh	3
31	Kecamatan Pekanbaru Kota	3
32	Kecamatan Senapelan	3
33	Kecamatan Sukajadi	3
34	Kecamatan Sail	3
Jumlah		102

Sumber : <http://www.pekanbaru.go.id>

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, indikator-indikator variabel tersebut antara lain sebagai berikut :

Tabel III.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf (staffing), negosiasi dan representasi. Mahoney dkk (1963) dalam Khalida Sari (2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan (menentukan tujuan, kebijakan dan perencanaan). 2. Investigasi (mengumpulkan dan menyiapkan informasi, berbentuk catatan, laporan dan rekening). 3. Koordinasi (tukar menukar informasi dengan manajer dibagian lain). 4. Evaluasi (menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan). 5. Pengawasan (mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan). 	Ordinal (Likert)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<ol style="list-style-type: none"> 6. Pemilihan staf (mempertahankan angkatan kerja). 7. Negosiasi (pembelian, penjualan untuk barang dan jasa). 8. Representasi (promosi). 	
2.	Pengendalian Intern (X1)	Pengendalian Intern merupakan proses yang dirancang oleh manajemen organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan bersangkutan. Marzuki (2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan 	Ordinal (Likert)
3.	Sistem Akuntansi Manajemen (X2)	Sistem akuntansi manajemen adalah system informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen. Atkinson (2006) dalam Khalida Sari (2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Scope (lingkup) 2. Timelines (tepat waktu) 3. Aggregation (agregasi) 4. Integration (integrasi) 	Ordinal (Likert)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Kapasitas Sumber Daya Manusia (X3)	suatu cara untuk mengendalikan sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau institusi secara efektif dan efisien, dan mencakup keseluruhan aktivitas dan implementasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang dimaksud Marzuki (2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Pengetahuan 3. Pelatihan 4. Pengalaman 	Ordinal (Likert)
----	------------------------------------	---	--	------------------

Sumber: Penelitian yang dipublikasi

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek tertulis yang diperoleh melalui instrumen kuesioner.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli dan tidak melalui media perantara. Data primer ini dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dikumpulkan oleh peneliti berupa pengaruh pengendalian intern, sistem akuntansi manajemen, dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan pengumpulan data primer yaitu kuesioner penelitian. Kuesioner penelitian ini akan diantarkan langsung kepada setiap dinas atau badan di Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. Kuesioner yang disebar sebanyak 102 responden, yang disebar sebanyak 34 dinas atau badan yang ada di OPD Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner ini disertai dengan penjelasan dan permohonan responden mengenai tujuan penelitian ini.

Masing masing kantor mendapat 3 buah kuesioner yang ditujukan pada pejabat eselon II, III dan IV pada OPD tersebut yaitu: pada kepala OPD, Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian, dan Kepala Bagian Keuangan. Sehingga responden berjumlah 102 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk membagikan dan mengumpulkan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Menurut (Indrianto dan Supomo 2008 dalam Khalida Sari 2016) pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner langsung memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah peneliti dapat memberi penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang kurang dipahami serta kuesioner bisa langsung dikumpulkan peneliti setelah diisi oleh responden, sedangkan kelemahannya adalah waktu dan biaya pengumpulan data relatif besar jika responden yang harus dihubungi secara geografis terpancar.

Masing-masing hipotesis akan diuji dengan alat analisis linier berganda (*multi regression analysis*) yaitu alat analisis yang digunakan apabila ingin menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Manajerial
- X1 : Pengendalian Intern
- X2 : Sistem Akuntansi Manajemen
- X3 : Kapasitas Sumber Daya Manusia
- β_0 : Konstanta
- β : Koefisien regresi
- e : Error

Pengukuran variabel dependen dan independen menggunakan skala Likert dengan skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skala 5 (sangat setuju). Untuk masing-masing pertanyaan menggunakan lima skala Likert yaitu:

Sangat tidak setuju (STS)	=	1
Tidak setuju (TS)	=	2
Ragu-ragu (RR)	=	3
Setuju (S)	=	4
Sangat setuju	=	5

3.5 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung instrument yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi 2 persyaratan penting yaitu valid reliabil (Desmiyawati, 2006).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Namun demikian, uji validitas dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas tetap dilakukan karena mempertimbangkan perbedaan waktu dan kondisi yang dialami oleh penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya.

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2009) Agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor setiap konstruknya. Pengujian ini menggunakan metode Pearson Corelation dimana peneliti ingin membuktikan keberadaan hubungan antara dua variabel. Jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan tiap konstruknya akan dikatakan valid apabila signifikan pada level 0.05 (Ghozali, 2011).

3.5.1.2 Uji Reabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memperoleh hasil yang konsisten, stabil atau relatif tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2011). Pengujian reliabilitas dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS 23. Jika koefisien alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,7 maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien alpha rendah dari 0.7 maka instrument dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2011).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan) (Ghozali, 2016:19).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat diuji dengan asumsi Normalitas, uji Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heterokedastisitas.

3.5.3.1 Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas akan terpenuhi apabila sampel yang digunakan lebih dari 30, untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, yaitu Kolmogorov Smirnov test. Jika nilai signifikan dari pengujian One-Sample Kolmogorov Smirnov Test $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2009).



3.5.3.2 Asumsi Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2009:95). Deteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Regresi bebas dari multikolonieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicted standartdized* sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai *residual studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Suliyanto, 2011:95).

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian. Uji autokorelasi bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui apakah ada korelasi antara serangkaian anggota dari serangkaian observasi yang diuraikan menurut waktu (*times series*) atau ruang (*cross section*) (Suliyanto, 2011). Salah satu uji yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan kemudian dianalisis dengan uji analisis berganda. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2016:93). Berikut ini adalah rumus regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -2,845 + 1,175 X_1 + 0,106 X_2 + 0,081 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Manajerial
- a = Bilangan Konstan (konstanta)
- X1 = Pengendalian Intern
- X2 = Sistem Akuntansi Manajemen
- X3 = Kapasitas Sumber Daya Manusia
- B1, B2, B3 = Koefisien Regresi X1 X2 X3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh simpulan dari penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis secara individual (parsial) dan secara menyeluruh (simultan) yang diperlukan sebagai berikut :

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu Pengendalian intern, sistem akuntansi manajemen, dan kapasitas sumber daya manusia secara individual (parsial) mempengaruhi variabel Kinerja manajerial..

2) Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)

Uji Statistik F ini bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yaitu Pengendalian intern, sistem akuntansi manajemen, dan kapasitas sumber daya manusia yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajerial.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun ada kemungkinan bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R²* saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2016:95).